



Jukir dan Pedagang Mulai Relokasi

Dari TKP ABA,
Tetap di Kawasan
Premium

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Relokasi juru parkir (Jukir) di Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali Yogyakarta telah mulai. Dinas Perhubungan (Dishub) DIY bekerja sama dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta serta Kawedanan Panitikismo Keraton Yogyakarta secara resmi memulai proses re-

lokasi ke lokasi baru di kawasan premium Kotabaru.

Kepala Dinas Perhubungan DIY Chrestina Erni Widyastuti menjelaskan, relokasi ini merupakan bagian dari upaya penataan ulang fungsi kawasan. Selain itu, pengalihan infrastruktur parkir ke lokasi yang lebih sesuai dengan rencana pengembangan kota.

"Sebagai tahapan awal, kami telah melakukan pemagaran area ABA pada 19 Mei 2025. Penutupan ini juga menjadi bentuk pemberitahuan kepada para juru parkir (jukir) dan pedagang

kaki lima (PKL) untuk bersiap pindah ke lokasi baru yang telah disiapkan di Kotabaru, tidak jauh dari jalan Malioboro atau dari lokasi parkir ABA semula," kata Erni, melalui keterangan tertulis, Minggu (1/6/2025).

Lokasi tersebut, lanjut dia, merupakan eks Menara Kopi. Terletak di sebelah selatan SD Kanisius Kotabaru dan masuk dalam kawasan sirip Malioboro. Area tersebut berdiri di atas tanah Sultan Ground.

Lokasi ini mampu menampung 120 unit kendaraan roda

dua dan 63 kendaraan roda empat. Juga, telah disiapkan untuk menampung lebih dari 150 PKL.

Di lahan tersebut, kata Erni, disewa oleh Pemprov DIY melalui Dishub DIY mulai Juni 2025 hingga Desember 2026. Lahan ini memiliki luas 4.000 meter pertempat.

Luas bangunannya mencapai 2.300 meter persegi. Selama masa sewa, seluruh jukir dan PKL dibebaskan dari kewajiban pembayaran sewa tempat.

"Kami telah menyiapkan fasilitas memadai di lokasi baru ini,

yang letaknya tidak jauh dari lokasi ABA sebelumnya. Diharapkan, relokasi ini tidak mengganggu aktivitas para pelaku usaha maupun pengunjung karena tidak jauh dari Malioboro," imbuh Erni.

Selanjutnya, untuk bekas bongkaran dari TKP ABA akan digunakan kembali untuk pembangunan fasilitas parkir di Ketandan. Fasilitas tersebut direncanakan mulai beroperasi pada Januari 2026. Kapasitasnya 535 kendaraan roda dua dan 87 kendaraan roda empat.

■ Baca *JUKIR...* Hal II



SEGERA PINDAH: Aktivitas di kawasan Tempat Khusus Parkir Abu Bakar Ali Yogyakarta, kemarin (1/6).

Jukir dan Pedagang Mulai Relokasi

sambungan dari hal *Joglo Jogja*

Proyek ini sempat mengalami penyesuaian dari target awal Desember 2025.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY Kusno Wibowo mengungkapkan, usai pembongkaran fasilitas parkir ABA nantinya lahan eks parkir tersebut akan dikembangkan menjadi RTH oleh DLHK DIY.

Pembangunan RTH ini merupakan bentuk nyata komitmen Pemda DIY dalam menjaga keseimbangan antara pelestarian lingkungan, penguatan nilai budaya, dan pembangunan kota yang berkelanjutan.

"RTH dirancang mencakup tiga zona utama yaitu publik, sosial, dan alam, dengan tutupan hijau sekitar 55 persen dan

kapasitas pengunjung hingga 1.000 orang. Lahan seluas 7.000 meter persegi ini masih dalam tahap pengukuran ulang oleh Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (DPTR) dan pihak Keraton Yogyakarta. RTH akan ditanami pohon-pohon endemik yang memiliki nilai filosofis dan simbolis bagi masyarakat Yogyakarta," katanya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005